

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim memiliki wilayah laut seluas lebih dari 3,5 juta km², yang merupakan dua kali luas daratan (*Triatmodjo* : 1999). Perairan yang sangat luas tersebut mempunyai potensi sumber daya minyak yang sangat besar. Untuk menggali potensi tersebut keberadaan sebuah pelabuhan sebagai tempat berlabuh kapal, pendaratan minyak, untuk memperlancar operasi minyak, pemasaran, dan pengelola hasil minyak.

Kabupaten Banyuwangi mempunyai panjang pantai 282 km yang berada di 11 kecamatan 3 (tiga) kecamatan menghadap Samudera Indonesia, 7 (tujuh) kecamatan menghadap Selat Bali dan 1 (satu) kecamatan menghadap Laut Jawa (Sumber : Diskan Banyuwangi). Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu lokasi yang memiliki beberapa kilang minyak yang besar. Namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Usaha minyak masih menggunakan kapal-kapal kecil dengan motor tempel, yang hanya beroperasi diwilayah pantai, belum mencapai daerah lepas pantai dan Zona Ekonomi Eksklusif (*ZEE*). Untuk dapat meningkatkan perdangan minyak diperlukan kapal besar yang beroperasi dilepas pantai dan *ZEE*. Penggunaan kapal-kapal besar tersebut memerlukan adanya pelabuhan besar.

Pelabuhan Minyak Kabupaten Banyuwangi mempunyai potensi yang sangat bagus untuk diperbesar/dikembangkan pelabuhannya. Pengembangan pelabuhan tersebut dapat mendukung perekonomian wilayah disekitarnya, yaitu Bangsring dan Kabupaten Banyuwangi. Hal ini mengingat adanya factor pendukung berikut ini :

1. Potensi perdagangan minyak sangat besar dan bernilai ekonomi tinggi.
2. Lahan disekitarnya masih luas dan belum banyak dimanfaatkan sehingga memungkinkan perkembangan kawasan pelabuhan.
3. Fasilitas pendukung seperti listrik dan air sangat memadai dan mencukupi.

Namun lokasi perairan di Bansring tersebut yaitu terbuka ke *Selat Bali*. menggolongkan perairan ini sebagai sebuah perairan yang gelombangnya besar Untuk itu perlu dibangun *breakwater* untuk melindungi alur pelayaran dan kolam pelabuhan. Persyaratan penting dari suatu pelabuhan adalah adanya perairan yang tenang dan terlindung terhadap gangguan gelombang, sehingga kapal dapat berlabuh untuk melakukan kegiatan menurunkan hasil minyak. Untuk itu, pelabuhan harus dilindungi terhadap gangguan gelombang dengan membuat *Breakwater*, guna melindungi pelabuhan minyak pantai Bangsring Kabupaten Banyuwangi maka, dibangunlah bangunan *Breakwater*.

Dalam perencanaan *Break Water* tersebut sangat di pengaruhi data – data teknik kepantaraan antarlain; pasang surut, gelombang, angin dan data – data bathymetri, sehingga di perlukan pengkajian dan survey data tersebut untuk perencanaan *Break Water*

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis akan melakukan analisis yang tertuang dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan *breakwater* pada pelabuhan Minyak di Bangsring, Kabupaten Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah dan karakteristik kapal minyak yang di prediksi akan berlabu di pantai Bangsring – Kabupaten Banyuwangi ?

2. Bagaimana data teknik kepantaraan yang ada di pantai Bangsring – Kabupaten Banyuwangi ?
3. Bagaimana kontruksi *Break Water* yang cocok untuk pelabuhan minyak di wilayah pantai bangsring - Kabupaten Banyuwangi ?

1.3 Batasan Masalah

1. Tidak menganalisa RAB (Rencana Anggaran Biaya)
2. Fasilitas dermaga seperti Marine Loading Arm, jib crane dan monitor tower tidak dibahas secara mendalam.
3. Data yang digunakan menggunakan data sekunder
4. Tidak merencanakan *dermaga* dan kolam putar dermaga.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Menganalisis perediksi jumlah dan karakteristik kapal minyak yang berlabuh di pantai Bangsring – Kubupaten Banyuwangi.
2. Menganalisis data teknik kepantaraan baik data primer maupun data sekunder pada pantai Bangsring – Kabupaten Banyuwangi.
3. Merencanakan kontruksi *Break Water* pada rencana pelabuhan minyak di Pantai Bangsring – Kabupaten Banyuwangi.

1.5 Manfaat

Hasil perencanaan ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memberikan masukan dalam perbaikan dan penyempurnaan perancangan *breakwater* di

Bangsring, Kabupaten Banyuwangi. Perencanaan ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam pengembangan *breakwater*. Selain itu juga terdapat manfaat yang lain dari hasil perencanaan ini yaitu :

1. Bagi dunia ekonomi

breakwater yang kokoh akan dapat melindungi pelabuhan dari gempuran gelombang, sehingga pelabuhan dapat dioptimalkan operasionalnya dapat memanfaatkan potensi sumber daya perikanan di samudra indonesia secara terpadu akan memberikan hasil yang positif dalam mengembangkan daerah sekitar pelabuhan menjadi daerah industri dan wisata.

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam hal tata cara perencanaan *breakwater* yang baik.

3. Bagi universitas

Bermanfaat untuk membangun kerjasama dengan industri dalam bidang bidang akademik.

